

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja operasi dan pemeliharaan (O&P) jaringan irigasi di lokasi penelitian belum sepenuhnya optimal. Hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan teknis dan nonteknis yang mempengaruhi efektivitas pelayanan irigasi.

Permasalahan utama yang diidentifikasi melalui analisis kualitatif meliputi keterbatasan anggaran O&P, belum optimalnya pelaksanaan pemeliharaan rutin, serta koordinasi antarpihak yang terlibat dalam pengelolaan irigasi. Keterbatasan anggaran O&P menjadi faktor dominan yang berdampak pada tertundanya kegiatan pemeliharaan dan penurunan kondisi jaringan secara bertahap.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kelemahan dan ancaman, jaringan irigasi masih memiliki peluang untuk ditingkatkan kinerjanya melalui pemanfaatan dukungan kebijakan, penguatan kelembagaan, serta penerapan teknologi pengelolaan irigasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terarah dan realistis untuk meningkatkan kinerja operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola irigasi perlu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran O&P dengan memprioritaskan kegiatan pemeliharaan yang bersifat preventif dan berdampak langsung pada kinerja jaringan.
2. Perlu dilakukan penguatan koordinasi antar pemerintah daerah, petugas pengelola irigasi, dan kelompok petani pengguna air dalam pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.

3. Pemanfaatan teknologi monitoring dan sistem informasi irigasi perlu ditingkatkan untuk mendukung pengelolaan O&P yang lebih efisien dan berbasis data.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis yang lebih mendalam terkait model pendanaan O&P dan peran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan jaringan irigasi.

